

**Memorandum of Agreement**  
**ANTARA**  
**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN – UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA**  
**DAN**  
**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA ( STSI ) BANDUNG**

Nomor : 001/KERJSM/SRM/FSRD/UKM/V/2013.

Pada hari ini, Senin tanggal tiga belas bulan Mei tahun dua ribu dua tiga belas ( 13/05/2013 ), para pihak yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **M. A. Rahim, M.Sn.**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Kristen Maranatha, yang berkedudukan di Bandung, Jalan Prof. drg. Suria Sumantri, MPH No. 65, yang selanjutnya disebut : "**Pihak Pertama**".
2. **Teten Rohandi, M.Sn.**, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Ketua Program Studi Seni Murni Sekolah Tinggi Seni Indonesia, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekolah Tinggi Seni Indonesia, yang berkedudukan di Bandung, Jalan Buah Batu No. 212, yang selanjutnya disebut : "**Pihak Kedua**".

Para pihak dalam hal ini menerangkan terlebih dahulu bahwa :

- **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** merupakan Perguruan Tinggi di Bandung yang membina Program Studi Seni Rupa Murni;
- **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** menyadari bahwa salah satu bentuk pengembangan kinerja penunjang tridharma perguruan tinggi dari Program Studi Seni Rupa Murni adalah kerjasama penyelenggaraan pameran hasil karya seni rupa;



- **Pihak Pertama dan Pihak Kedua** menyadari bahwa pameran seni rupa merupakan wujud kontribusi Program Studi Seni Rupa Murni yang dapat diberikan kepada dan/atau diterima oleh masyarakat;
- **Pihak Pertama dan Pihak Kedua** sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani perjanjian kerjasama pameran seni rupa hasil karya dosen dan/atau mahasiswa ini dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut :

## **BAB I**

### **KETENTUAN UMUM**

#### **Pasal 1**

#### **Definisi**

Beberapa definisi atau istilah yang dipergunakan dalam perjanjian kerjasama ini adalah :

- (1) **Universitas Kristen Maranatha** merupakan lembaga pendidikan terakreditasi dan berbadan hukum menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan di Indonesia;
- (2) **Sekolah Tinggi Seni Indonesia** merupakan lembaga pendidikan yang berbadan hukum menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan di Indonesia;
- (3) **Fakultas** adalah Fakultas Seni Rupa dan Desain yang bernaung di bawah Universitas Kristen Maranatha dan/atau Sekolah Tinggi Seni Indonesia yang memprakarsai kerjasama pameran dosen dan/atau mahasiswa;
- (4) **Program Studi Seni Rupa Murni** adalah bagian atau program studi dari Fakultas Seni Rupa dan Desain yang memprakarsai kerjasama pameran;
- (5) **Kerjasama Pameran Seni Rupa Dosen dan/atau Mahasiswa** adalah upaya yang dilakukan oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua dalam mewujudkan kontribusi seni rupa dari para dosen dan/atau mahasiswa bagi masyarakat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang disepakati bersama;
- (6) **Lokasi** adalah tempat yang disediakan atau ditunjuk oleh Pihak Pertama dan/atau Pihak Kedua untuk kegiatan pameran;
- (7) **Kurator** adalah pelaksana pameran, kritisi seni dan bertanggung jawab atas kelancaran pameran; menyusun tema, menjadi mediator antara seniman dengan publik, mengatur display karya dalam galeri, yang ditunjuk oleh Pihak Pertama dan/atau Pihak



Kedua untuk menilai dan memberikan acuan bagi karya seni rupa yang akan dipamerkan, dan tidak dibatasi hanya dalam memberikan kritik, penentuan harga, tetapi juga bertanggungjawab atas penyajian/display karya dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pameran;

(8) **Biaya Operasional** adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu pihak dalam pelaksanaan pameran dan ditanggung oleh pihak penyelenggara pameran secara bergantian antara pihak kesatu dan pihak kedua.

## **BAB II**

### **KERJASAMA PAMERAN**

#### **Pasal 2**

#### **Bentuk Kerjasama**

(1) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** merancang kerjasama pameran seni rupa dalam mewujudkan kontribusi para pihak dan merupakan hasil karya seni rupa yang bernilai untuk layak dipamerkan kepada masyarakat;

(2) Pameran seni rupa yang dimaksud dalam ayat (1) diatas dapat diselenggarakan di tempat **Pihak Pertama** dan/atau yang ditunjuk atau di tempat **Pihak Kedua** dan/atau yang ditunjuk;

(3) Karya yang dipamerkan dapat berupa karya seni rupa yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam kategori jenis dua dimensi: lukisan, sketsa, cetak grafis, dan sejenisnya dan/atau karya tiga dimensi: patung, objek, instalasi, dan karya seni rupa lainnya yang disepakati bersama;

(4) Karya yang dipamerkan dapat termasuk tetapi tidak terbatas dalam kategori karya seni rupa dengan bahan dasar: kain, kanvas, kertas, kayu, batu, besi, akrilik, kaca; dan karya seni rupa dengan teknik: lukis, drawing, cukil, toreh, pahat, cetak, digital, kolase, dan lainnya yang disepakati bersama;

(5) Jumlah karya seni rupa yang dimaksud dalam ayat (3 dan 4) dari **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** disesuaikan dengan keadaan ruang galeri atau ruang pameran.



### **Pasal 3**

#### **Ruang Lingkup Kerjasama**

- (1) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** menyediakan lokasi bagi pelaksanaan pameran seni rupa secara bergantian berdasarkan kesepakatan bersama;
- (2) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** menunjuk dan menugaskan staf dosen dan/atau mahasiswa untuk melaksanakan pameran;
- (3) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** menentukan kurator, melakukan publikasi, membuat katalog, menata (display) karya seni rupa yang akan dipamerkan;
- (4) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** mewajibkan setiap peserta pameran yang ditunjuk dan ditugaskan dari masing-masing pihak untuk mempersiapkan data-data dan objek karya seni rupa yang diperlukan untuk kepentingan pameran dalam bentuk serta jadwal yang disepakati bersama;
- (5) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** akan memperhitungkan karya seni rupa yang dapat terjual dan mengirimkan kembali karya seni rupa yang tersisa.

### **Pasal 4**

#### **Penunjukan Kurator**

- (1) Pelaksanaan pameran seni rupa memerlukan Kurator yang dengan pengetahuannya dapat membuat kurasi dan nilai suatu karya seni rupa;
- (2) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat dan menerima kurator yang ditunjuk oleh salah satu pihak.

### **Pasal 5**

#### **Fasilitas, Tempat dan Waktu Penyelenggaraan**

- (1) Para Pihak (**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**) sepakat bahwa fasilitas pameran yang memadai sangat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan dari suatu pameran;
- (2) Fasilitas sebagaimana dimaksud dalam penyelenggaraan pameran akan dibicarakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat;



- (3) Tempat pameran sebagaimana akan dilaksanakan sebagai berikut :
- a. Universitas Kristen Maranatha, Jalan Prof. drg. Suria Sumantri, MPH No. 65 Bandung, diselenggarakan dari tanggal ..... sampai ..... atau selama ..... (.....) hari kalender.
  - b. Sekolah Tinggi Seni Indonesia, Jalan Buah Batu No. 212 Bandung, diselenggarakan dari tanggal ..... sampai ..... atau selama ..... (.....) hari kalender.
  - c. Kesepakatan kedua belah pihak.



**Pasal 6**  
**Pembagian Hasil**

- (1) Para pihak (**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**) sepakat memberikan imbalan (*fee*) sebesar 30% (tiga puluh per seratus) dari setiap karya seni yang terjual;
- (2) Imbalan (*fee*) yang dimaksud dalam ayat (1) di atas dari harga jual yang tertera dan tidak dipotong dengan biaya-biaya lainnya, menjadi hak penyelenggara pameran atau disepakati oleh kedua belah pihak.

**Pasal 7**  
**Evaluasi Kerjasama**

- (1) Para pihak (**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**) sepakat untuk mengevaluasi kerjasama pameran ini dalam setiap penyelenggaraan;
- (2) Apabila dalam evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas tidak mencapai kinerja yang diharapkan, para pihak (**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**) sepakat untuk membicarakannya secara musyawarah untuk mencapai mufakat, baik dari sudut pendapatan maupun teknis pelaksanaan lainnya.

**Pasal 8**  
**Syarat-Syarat Dan Kondisi Kontrak**

- (1) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat bahwa perjanjian kerjasama pameran ini untuk memperluas wawasan kedua belah pihak di bidang seni rupa;
- (2) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** akan melaksanakan pameran ini berlandaskan itikad baik dan mempererat hubungan antara kelembagaan pendidikan;
- (3) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** memberikan kesempatan bagi para perupa peserta pameran dari kedua lembaga, termasuk didalamnya dosen dan mahasiswa dapat berkontribusi dan mengaktualisasikan kemampuannya;
- (4) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** mensyaratkan bahwa penunjukan kurator telah memenuhi kriteria menurut kualifikasi di tempat masing-masing;



(5) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** mensyaratkan bahwa keaslian karya seni rupa yang dipamerkan dapat dipertanggungjawabkan;

(6) **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** bertanggung jawab atas karya seni rupa yang dipamerkan terbatas pada saat berlangsungnya pameran tersebut sampai dengan pengiriman kembali ke tempat yang disetujui bersama oleh para pihak.

#### **Pasal 9**

##### **Pernyataan (*Warranty*)**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dengan ini menjamin dan menyatakan bahwa :

(1) Karya seni rupa yang dipamerkan merupakan karya asli dari perupa (dosen, mahasiswa dan lainnya) dan bukan merupakan karya seni rupa duplikasi yang pernah ada dan/atau dibuat oleh perupa lain sebelumnya.

#### **Pasal 10**

##### **Kelalaian (*Default*)**

Hal-hal di bawah ini dikategorikan sebagai tindakan kelalaian (*default*) sebagai berikut :

- a. **Pihak Pertama** dan/atau **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan pameran tidak menyediakan tempat pameran yang layak dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat;
- b. **Pihak Pertama** dan/atau **Pihak Kedua** dalam kerjasama pameran ini tidak melakukan publikasi (*leaflet*, brosur, promosi, spanduk dan sebagainya) sehingga masyarakat umum tidak mengetahui dan dapat terlibat dalam pameran ini;
- c. **Pihak Pertama** dan/atau **Pihak Kedua** menutup pelaksanaan pameran dalam tenggang waktu berlangsungnya pameran;
- d. **Pihak Pertama** dan/atau **Pihak Kedua** tidak menepati pembagian hasil yang telah disepakati bersama;
- e. **Pihak Pertama** dan/atau **Pihak Kedua** tidak menunjuk kurator yang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan;



- f. **Pihak Pertama** dan/atau **Pihak Kedua** tidak mempersiapkan data dan objek karya seni rupa yang akan dipamerkan dari setiap peserta pameran dalam bentuk dan jadwal yang disepakati bersama.

#### **Pasal 11**

#### **Kondisi Kahar (*Force Majeur*)**

Para pihak (**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**) berikut pelaku bisnis dalam kondisi apapun tidak bertanggungjawab dalam hal kegagalan yang tidak dapat diprediksi dan diluar kekuasaan para pihak sehingga dikategorikan sebagai kondisi kahar (*force majeure*) berupa :

- a. kondisi alam seperti cuaca buruk, bencana alam, gempa bumi;
- b. huru hara, kemacetan lalu lintas, kerusakan mekanis, terhalangnya jalan umum maupun jalan pribadi, atau sebab-sebab lain di luar kendali **para pihak**.

#### **Pasal 12**

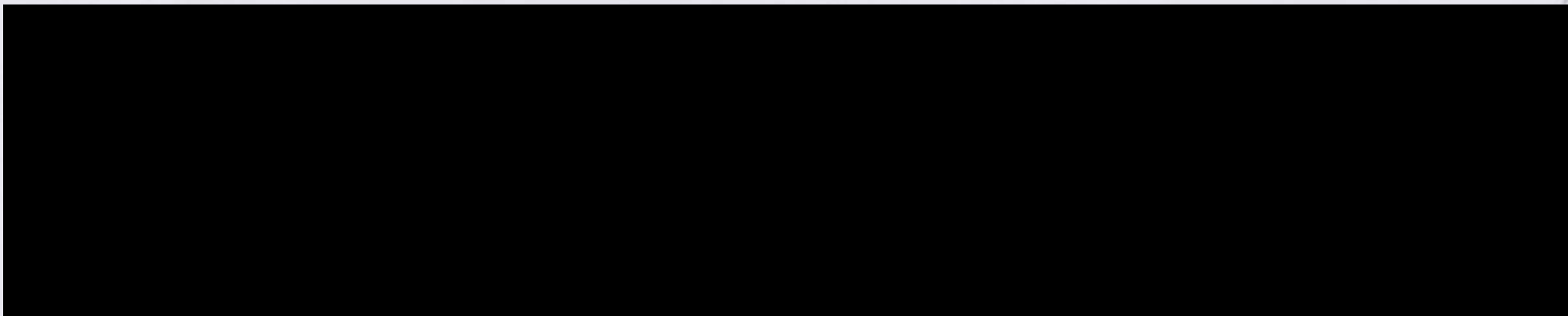
#### **Komunikasi**

Berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian, di bawah ini tercantum data personal, alamat, nomor fasimile dan telepon yang dapat dihubungi para pihak, sebagai berikut :

**Pihak Pertama :**

Program Studi Seni Rupa Murni

Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha

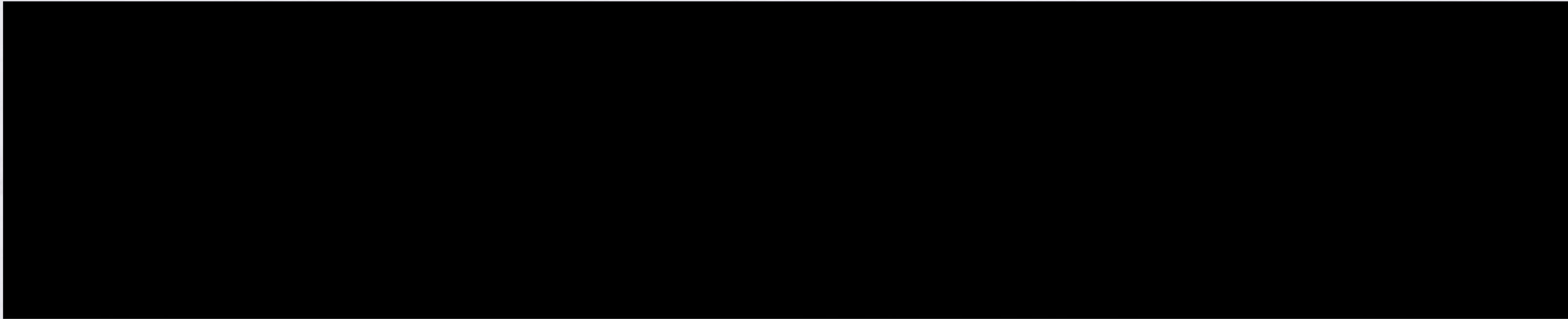




**Pihak Kedua :**

Program Studi Seni Rupa Murni

Sekolah Tinggi Seni Indonesia



### **BAB III**

#### **KETENTUAN PENUTUP**

##### **Pasal 13**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dengan ini setuju melepas Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

##### **Pasal 14**

##### **Ketentuan Lain**

Hal-hal yang tidak atau belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah dan akan dituangkan dalam bentuk addendum yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

##### **Pasal 15**

##### **Perselisihan**

Apabila saat berlakunya Perjanjian ini, antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** terjadi perselisihan, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Demikianlah surat perjanjian ini disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak di atas kertas bermaterai cukup yang dibuat dalam rangkap 2 (dua) dengan dihadiri oleh saksi-saksi

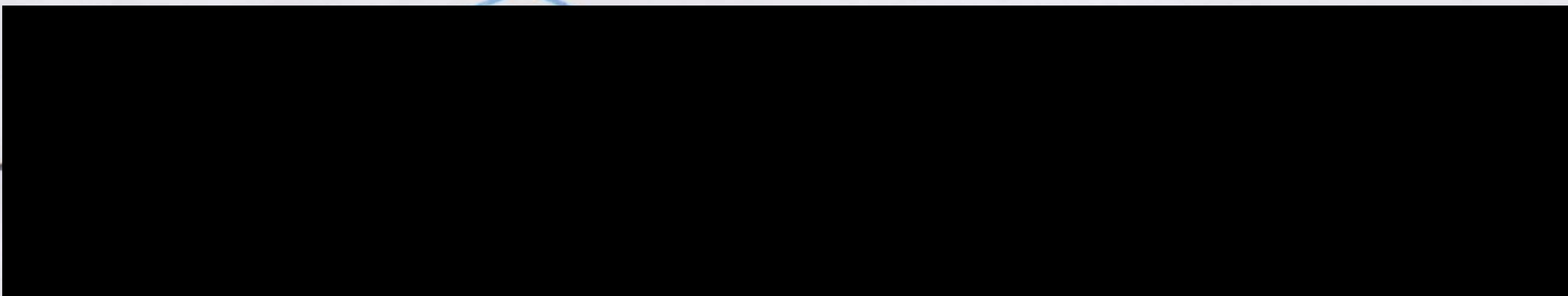


yang namanya tercantum di bawah ini. Perjanjian ini berlaku dan mengikat kedua belah pihak sejak saat ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama.

Bandung, 13 Mei 2013.

**PIHAK PERTAMA**

**PIHAK KEDUA**



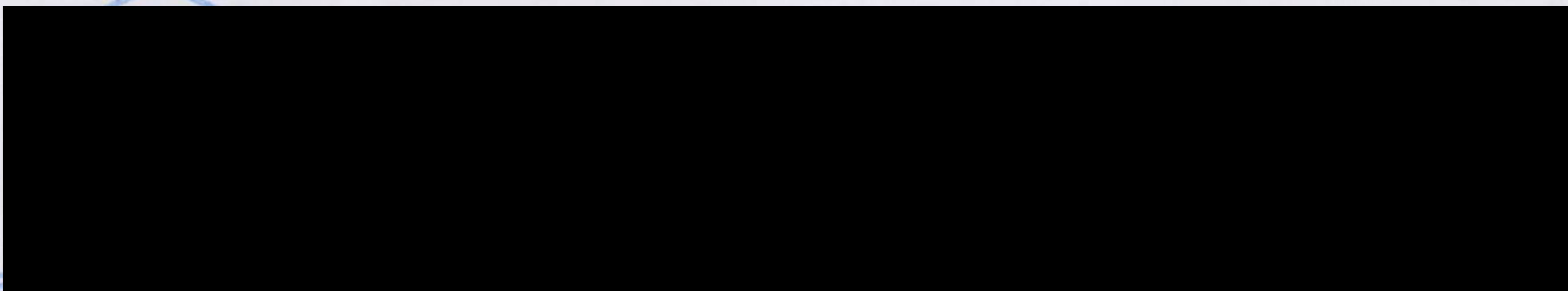
M. A. Rahim, M.Sn. Seni Rupa Murni

Ketua Program Studi Seni Rupa Murni  
Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Universitas Kristen Maranatha

Teten Rohandi, M.Sn.

Ketua Program Studi Seni Rupa Murni  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)  
Bandung

**Saksi-saksi :**



Krismanto Kusbiantoro, ST., MT. Seni Rupa

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Universitas Kristen Maranatha

Dr. Een Herdiana, S.Sen., M.Hum.

Pembantu Ketua I Bidang Akademik  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)  
Bandung